

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Upaya Guru Geografi SMA Negeri Di kota Medan dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemilihan Model, Metode, dan Media Pembelajaran maka dapat ditarik beberapa kesimpulan Yaitu:

1. Upaya guru Geografi dalam pemilihan model pembelajaran tergolong sangat baik dengan persentase rata-rata 77,16%. Guru telah menerapkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik siswa, diskusi kelompok, dan *discovery learning*. Beberapa guru juga mulai menggunakan model inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini menunjukkan kesadaran guru yang tinggi akan pentingnya variasi model pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang aktif dan bermakna, meskipun penerapannya belum merata karena keterbatasan waktu dan fasilitas.
2. Upaya guru Geografi dalam pemilihan metode pembelajaran tergolong sangat baik dengan rata-rata 86,88%. Guru mampu memadukan berbagai metode seperti ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksperimen sederhana, dan *problem solving*. Hal ini menunjukkan kemampuan pedagogik yang baik serta upaya menciptakan pembelajaran yang bervariasi, kontekstual, dan mendorong partisipasi aktif siswa.

3. Upaya guru Geografi dalam pemilihan media pembelajaran tergolong baik dengan rata-rata 72,81%. Guru lebih sering menggunakan media konvensional seperti peta, atlas, globe, dan gambar, sedangkan pemanfaatan media berbasis TIK seperti video pembelajaran, *Google Earth*, GIS, dan PowerPoint masih terbatas karena kendala fasilitas dan literasi digital. Meski demikian, guru tetap kreatif memanfaatkan media sederhana dan lingkungan sekitar. Upaya ini sudah baik, namun perlu ditingkatkan melalui pelatihan TIK dan penyediaan sarana pendukung agar pembelajaran lebih inovatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Geografi dalam memilih model, metode, dan media pembelajaran SMA Negeri di Kota Medan telah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Namun demikian, aspek pemanfaatan media digital masih menjadi titik lemah yang perlu mendapat perhatian khusus agar pembelajaran Geografi dapat berlangsung lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Guru Geografi

- a. Perlu meningkatkan variasi model pembelajaran inovatif, seperti *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning*, agar siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih kontekstual.
- b. Disarankan untuk memperluas pemanfaatan media berbasis teknologi (misalnya video, peta digital, aplikasi interaktif) guna mendukung gaya belajar siswa yang dekat dengan teknologi.

- c. Guru sebaiknya melakukan refleksi dan evaluasi secara rutin terhadap efektivitas model, metode, dan media yang dipilih.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung guru dengan menyediakan fasilitas teknologi pembelajaran (laboratorium komputer, jaringan internet, perangkat multimedia). Pihak sekolah disarankan mengadakan pelatihan atau workshop berkala terkait inovasi model, metode, dan media pembelajaran agar kompetensi pedagogik guru semakin meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan memperluas objek penelitian pada sekolah swasta atau wilayah lain untuk memperoleh perbandingan yang lebih komprehensif.
- b. Penelitian berikutnya dapat menekankan hubungan antara pemilihan model, metode, dan media dengan hasil belajar siswa.
- c. Kajian lebih mendalam mengenai literasi digital guru juga bisa menjadi fokus penelitian lanjutan.